Command Center Holding BUMN Farmasi Siap Pantau Pendistribusian Vaksin

No: 001/Siaran Pers/I/2021

SIARAN PERS

PT Bio Farma (Persero) - Jl. Pasteur No.28 Bandung 40161

1. 022-2033755; F. 022-2041306; E. mail@biofarma.co.id; F. biofarmaid; T. @biofarmaid

---

Kami mohon bantuan kepada Bapak / Ibu Rekan Media untuk dapat menyebarluaskan informasi ini kepada masyarakat. Atas bantuannya, kami ucapkan terima kasih.

***Command Center* Holding BUMN Farmasi Siap Pantau Pendistribusian Vaksin**

(Bandung 1/1) Vaksin merupakan salah satu produk farmasi, yang sensitif terhadap perubahan suhu. Oleh karenanya, selain menerapkan 2D data matrix dalam kemasan primer, sekunder dan tersier untuk memastikan ketelusuran (identifikasi) dan keaslian produk (otentikasi), Bio Farma pun menerapkan teknologi *Internet of Things* (IoT) dengan memasang sensor suhu dan GPS (*global position system*) pada kendaraan angkutan vaksin berpendingin sehingga suhu ruang penyimpanan vaksin dalam kendaraan dan posisi pergerakan kendaraan selama perjalanan dapat dipantau secara *real time* kapanpun dibutuhkan.

Untuk kebutuhan otentifikasi, monitoring posisi kendaraan dan suhu vaksin, Holding BUMN Farmasi telah membangun Sistem Manajemen Distribusi Vaksin (SMDV) yang terintegrasi secara bertahap dengan sistem lain di dalam dan di luar Holding BUMN Farmasi termasuk *Command Center* yang dilengkapi dengan dashboard IoT untuk memonitor segala kondisi yang terjadi dalam perjalanan, termasuk batasan suhu yang dipantau secara *real time*, lokasi, kecepatan dan kondisi darurat lainnya; dan *dashboard* tracking vaksin untuk memonitor pergerakan vaksin.

Command Center ini sempat dikunjungi oleh Menteri Kesehatan RI, Budi Gunadi Sadikin, Menteri Luar Negeri, Retno Marsudi dan Kepala Badan POM RI, Penny K Lukito, disela – sela Rapat Persiapan Pengadaan Vaksin di Indonesia, pada tanggal 30 Desember 2020, di Bio Farma Bandung.

Budi Gunadi Sadikin mengatakan, pihaknya mengapresiasi dengan hadirnya SMDV ini, dan berharap akan diintegrasikan dengan sistem yang ada di Kementerian Kesehatan RI, “Kami berharap SMDV ini, dapat terintegrasi secara digital, dengan sistem yang ada di Kementerian Kesehatan, dan bisa diterapkan sampai dengan layanan / fasilitas kesehatan yang ada di seluruh Indonesia”, Ujar Budi Gunadi Sadikin.

Dalam kunjungan tersebut, Direktur *Digital Healthcare* Bio Farma Soleh Ayubi, menjelaskan, bahwa sistem yang diberi SMDV ini, akan diterapkan perdana, pada pendistribusian vaksin

CoronaVac dari Sinovac untuk seluruh tenaga kesehatan yang tersebar di 34 Provinsi di Indonesia.

“Bio Farma memiliki pengalaman yang panjang di tingkat nasional dan *global,* dalam hal pendistribusian vaksin, yang sesuai dengan prinsip *Good Distribution Practice* (GDP) atau Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), salah satunya adalah pemantauan posisi dan suhu selama dalam perjalanan dari Bio Farma hingga titik akhir pengantaran. Dari pengalaman tersebut, kami

melengkapinya dengan teknologi digital IoT yang dapat dimonitor melalui *Command Center* Holding BUMN Farmasi. Dengan adanya *Command Center* ini, merupakan salah satu cara Bio Farma untuk menjamin kualitas vaksin dengan memanfaatkan teknologi digital', ujar Soleh Ayubi

Soleh Ayubi menambahkan, bila selama perjalanan terdeteksi suhu diluar batasan yang ditentukan, maka sistem akan mengirim peringatan (*alert*) ke *Command Center* untuk selanjutnya petugas di *command center* akan mengambil tindakan dengan menghubungi driver yang membawa kendaraan tersebut dan memberikan instruksi yang diperlukan.

Selain dashboard IoT sebagaimana dijelaskan di atas, pergerakan vaksin dapat dimonitor di *Command Center* ini dengan alur proses, yaitu pada saat pengiriman vaksin, dapat dimonitor berapa total total keseluruhan jumlah *Delivery Order* (DO), jumlah DO yang siap dikirim, jumlah DO yang dalam perjalanan dan jumlah DO yang sudah sampai, dan juga bisa melihat perbandingan antara DO untuk jalur pemerintah dan jalur mandiri, peta pengantaran DO, rasio pengiriman DO yang terlambat sampai maupun sesuai waktu serta melihat detail dari DO (No DO, Kode Tersier, Kode Sekunder dan Kode Vial).

Pada akhirnya informasi yang ditampilkan di *command center* ini juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak terkait sesuai dengan kewenangan guna menjamin kualitas dan keamanan vaksin, serta disebarkan sesuai alokasi secara cepat, efektif, dan efisien.

----00ed00----

Untuk informasi Media, Hubungi :

Iwan Setiawan

Head of Corporate Communication.

Bio Farma

Email : iwan.setiawan@biofarma.co.id

62 22 2033755 ext 5093